

**EVALUASI HASIL BELAJAR ANAK DENGAN TES MENGGUNAKAN
APLIKASI *google form* DAN TES MANUAL SECARA ONLINE DI
KELAS 5 (Studi Kasus di kelas 5B)**

sebagai syarat kenaikan Golongan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya pandemi memacu penggunaan teknologi digital diberbagai bidang begitupun di bidang pendidikan. Berbagai kemudahan didapat dari teknologi ini, baik oleh peserta didik maupun oleh tenaga pendidik. Proses belajar mengajar di era pandemi ini, dilakukan secara daring. Guru mengajar dengan memanfaatkan teknologi melalui penggunaan aplikasi *zoom*, *google meet*, *classroom*, dan *google form*. Teknologi menjadi penolong media pembelajaran di era pandemi ini.

Applikasi *google form* dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Menurut Brinkerhoff (1986) dalam Haryanto (2020), bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Penggunaan aplikasi *google form* di masa pandemi ini memudahkan guru dalam mengelola nilai peserta didik.

Pasal 57 ayat 2 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan satuan dan jenis pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar.

Evaluasi di SD Hikari telah menggunakan aplikasi *google form* semenjak pandemi melanda. Penggunaan aplikasi *google form* menurut Sesana (2020), sangat efektif digunakan dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAT), sebesar 70,26% peserta didik suka menggunakan aplikasi *google Form*.

Evaluasi dengan cara tes manual secara *online* mulai dilakukan ketika ujian sekolah kelas 6 di tahun 2020, soal dibuat dalam bentuk *power point*, melalui *zoom* peserta didik diberi waktu mengerjakan setiap soalnya selama 3 menit, jawaban ditulis di buku tulis dan kemudian di kirim ke *google classroom*. Hal ini dilakukan karena adanya kekhawatiran ketidakjujuran dari siswa saat mengerjakan ujian dengan menggunakan aplikasi *google form*.

Mulai di tahun pelajaran 2020/2021 evaluasi pembelajaran dengan cara ini diberlakukan saat PTS semester ganjil. Di kelas 5B di ulangan harian tema 1 dan 2 masih menggunakan aplikasi *google form* dan mulai ulangan harian tema 3 dan di PTS

dilakukan uji coba dengan menggunakan cara manual. Berdasarkan ke dua cara evaluasi di atas, Apakah ada pengaruhnya terhadap nilai anak, apakah ada kenaikan atau kah penurunan? Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh hasil belajar anak dengan menggunakan aplikasi *google form* dan tes manual secara *online* terhadap nilai anak di kelas 5B.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut sejauhmana pengaruh evaluasi hasil belajar anak dengan tes menggunakan aplikasi *google form* dan tes manual secara *online* terhadap nilai anak di kelas 5B SD Hikari. Yang dimaksud dengan tes manual secara *online* adalah tes yang dilakukan yang mana soal dibacakan langsung oleh guru dalam bentuk *power point* melalui *zoom*, kemudian peserta didik langsung menuliskan jawabannya di kertas, setelah selesai jawabannya di kirim ke *google classroom*.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut: adakah pengaruh hasil belajar anak dengan tes menggunakan aplikasi *google form* dan tes manual secara *online* terhadap nilai anak di kelas 5B SD Hikari.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar anak yang dilaksanakan di sekolah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar anak dengan tes menggunakan aplikasi *google form* dan tes manual secara *online* terhadap hasil belajar anak di sekolah.

Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu.
- b. Secara praktis merupakan sumbangan pemikiran bagi guru sekolah, dan pengelola pendidikan, dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Mudjiono (2006) adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh Guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan. Sedangkan menurut Sudjana, (2010) “bahwa hasil belajar ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pernyataan tersebut, menekankan bahwa hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark dalam Sudjana (2010), menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

Menurut Slameto (2010) ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi faktor jasmani, psikologis, kelelahan dan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan menurut syah (2015) ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) faktor internal meliputi aspek fisiologi yaitu kondisi kesehatan dan aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi (2) faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial dan (3) faktor pendekatan belajar.

2.2. Evaluasi Pembelajaran

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab; *al-taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti; penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab; *al-qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti; nilai.

Evaluasi Pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai; suatu tindakan atau kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan). Dengan kata lain, evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. (Ratna wulan, Rusdiana, 2014). Evaluasi itu mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*).

Berdasarkan uraian di atas maka evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, salah satunya dengan melakukan tes.

2.3 Tes

Tes (*testing*) berasal dari kata Latin *testum* yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat.

Dalam pandangan secara psikologis ini, Miller, seperti yang dikutip oleh Sukiman (2012), menggambarannya secara lebih terperinci, yaitu bahwa tes merupakan sebuah instrumen penilaian formal yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam suatu mata pelajaran seperti halnya untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang kemampuan psikomotor peserta didik (keterampilan fisik) dan karakteristik afektif (seperti sikap, emosi, minat, dan nilai-nilai). Pada dasarnya tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur sebuah sampel perilaku dengan mengajukan seperangkat pertanyaan dalam suatu cara yang seragam (Haryanto, 2020).

Menurut Overton (2011) dalam Haryanto (2020), jika dikaitkan dengan pembelajaran anak didik, tes adalah sebuah metode untuk menentukan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu atau mendemonstrasikan penguasaan terhadap suatu keterampilan atau kandungan pengetahuan. Sebagian bisa berupa tes pilihan ganda, atau tes pelafalan. Ketika digunakan secara berkaitan dengan penilaian (*assessment*), atau bahkan evaluasi, tes bisa dibedakan dengan fakta bahwa sebuah tes adalah satu bentuk dari penilaian (*assessment*).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Hikari kelas 5B yang terletak di Kampung Koceak Kelurahan Keranggan kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Profinsi Banten.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di semester ganjil Tahun pelajaran 2021/2022 mulai bulan Juli-September 2021.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 5, khususnya kelas 5B dengan jumlah peserta didik 31 orang.

3.3. Metode Penelitian

Data yang diambil berupa data primer dan sekunder. Data primer diambil dari hasil penilaian harian dan penilaian tengah semester tema 1 dan 2. Penilaian harian tema 1 dan 2 dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google form* sedangkan penilaian tengah semester ganjil dilakukan dengan tes *manual* secara *online*. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber buku dan laporan hasil penelitian. Data diolah dan dianalisa secara deskriptif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

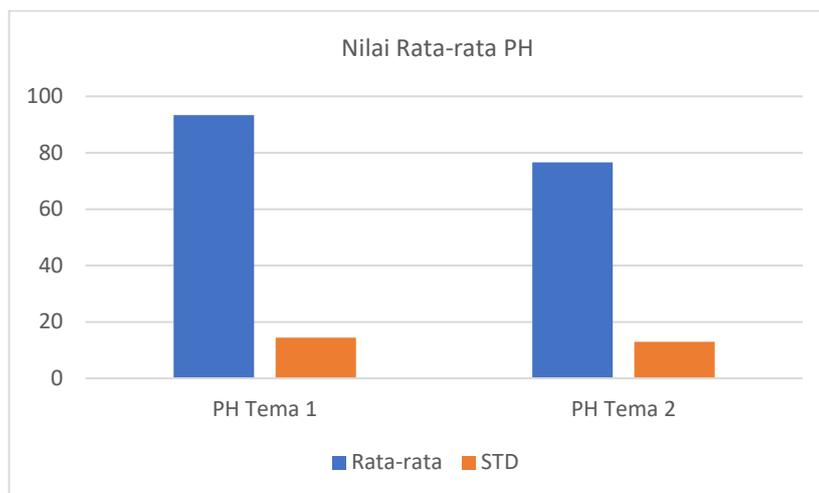
4.1. Hasil Penelitian

4.1. Tabel Hasil Penilaian Harian tema 1 dan 2

No	Nama	Penilaian Harian		Nilai Tema 1-2
		Tema 1	Tema 2	
1.	Abdadillah badranika	95	80	88
2.	Aghniya Karima	100	80	90
3.	Anaki Vollantama	95	80	88
4.	Argis Azzahira	80	60	70
5.	Aubrey Sky Aditte	100	85	93
6.	Audrey Sky Aditte	100	90	95
7.	Bagus Galuh Pradipta	100	90	95
8.	Bimo Satrio	100	95	95
9.	Chiara Shalita	90	75	98
10.	Christofer Gerhad	80	80	83
11.	Delyssa Maharani Airina	100	75	80
12.	Dzaki Anis	100	65	88
13.	Elroy Christian	100	90	83
14.	Fatimah Bilqis	80	85	95
15.	Fayeza Afham	90	65	83
16.	Gilang Fatih	100	80	78
17.	Haura Syahla	100	80	90
18.	I Putu Devdan	80	45	63
19.	Ibrahim Ilham	100	75	88
20.	Mahira Aiko	100	85	93
21.	Maisya Hanifah	80	80	80
22.	M. Bumi Putra	90	45	68
23.	m. Kevin ferdinando	85	85	85
24.	Princessa Amanda	90	75	83
25.	Qaysar Aqli	100	90	95
26.	Rafi Ammar	90	65	78
27.	Rasyi Putra Chandra	85	70	78
28.	Rezvan Candra Ali Pradana	100	75	88
29.	Ryu Yusuf Maulana	95	100	98
30.	Shaysya Khairunnisa	100	70	85
31.	Tangguh Putra Hengki	90	60	75
	Nilai Rata-rata	93,39	76,61	85
	Standar Deviasi	14,38	12,38	12

Berdasarkan tabel di atas, untuk penilaian harian tema 1 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 90 mencapai 77%. Di penilaian harian tema 2 peserta didik yang mendapatkan nilai di ≥ 90 hanya mencapai 16%. Untuk nilai rata-rata penilaian harian tema 1 dan 2 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 90 sebanyak 35%. Nilai rata-rata penilaian harian tema 1 mencapai 93,39 sedangkan nilai rata-rata penilaian harian tema 2 mencapai 76,6, nilai penilaian harian tema 1 lebih besar dibandingkan dengan penilaian harian tema 2. Hal ini disebabkan pada penilai harian 2 ada 2 soal yang tidak terjawab dengan tepat oleh peserta didik berdasarkan data di *google form*. Yaitu di no. 1 soal IPA peserta didik yang menjawab dengan

tepat hanya 6 orang dari 31 orang dan soal no. 6 untuk soal IPS peserta didik yang menjawab dengan tepat dan hanya 8 orang dari 31 orang.



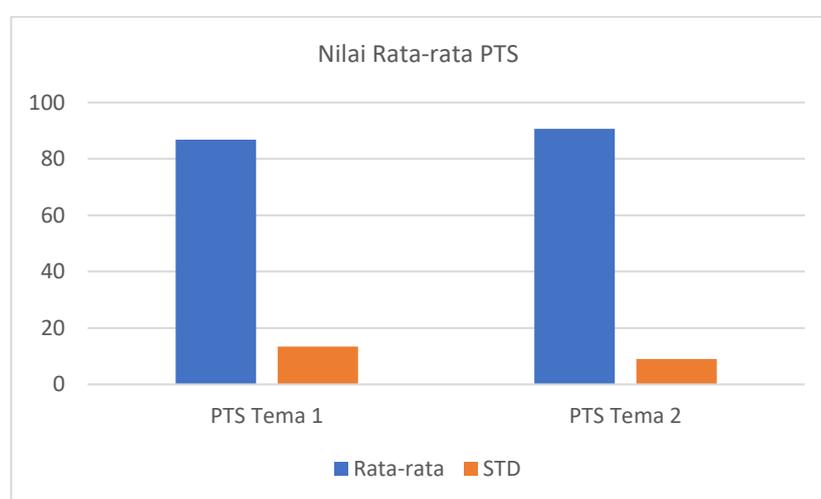
Dari grafik terlihat rata-rata nilai penilaian harian tema 1 peserta didik lebih baik dibandingkan dengan penilaian harian tema 2. Hal ini disebabkan di penilaian harian 2 ada 2 soal yang tidak dijawab dengan tepat oleh peserta didik dengan baik, yaitu di soal no. 1 hanya 19% yang menjawab dengan tepat dan di soal no. 6 26% peserta didik yang menjawab dengan tepat.

4.2. Tabel Hasil Penilaian Tengah Semester Tema 1 dan 2

No	Nama	Penilaian Tengah Semester		Nilai Tema 1 dan 2
		Tema 1	Tema 2	
1.	Abdadillah badranika	83	100	92
2.	Aghniya Karima	97	100	98
3.	Anaki Vollantama	82	73	78
4.	Argis Azzahira	80	87	83
5.	Aubrey Sky Aditte	93	73	83
6.	Audrey Sky Aditte	93	87	90
7.	Bagus Galuh Pradipta	93	100	97
8.	Bimo Satrio	87	87	87
9.	Chiara Shalita	93	100	97
10.	Christofer Gerhad	93	100	97
11.	Delyssa Maharani Airina	93	93	93
12.	Dzaki Anis	90	100	95
13.	Elroy Christian	93	100	97
14.	Fatimah Bilqis	80	93	87
15.	Fayeza Afham	83	87	85
16.	Gilang Fatih	90	93	92
17.	Haura Syahla	93	93	93
18.	I Putu Devdan	92	93	93
19.	Ibrahim Ilham	93	100	97
20.	Mahira Aiko	78	77	78
21.	Maisya Hanifah	77	87	82
22.	M. Bumi Putra	78	83	81
23.	m. Kevin ferdinando	80	93	87
24.	Princessa Amanda	82	87	84
25.	Qaysar Aqli	85	73	79
26.	Rafi Ammar	87	83	85

27.	Rasyi Putra Chandra	85	80	83
28.	Rezvan Candra Ali Pradana	97	100	98
29.	Ryu Yusuf Maulana	97	100	98
30.	Shaysya Khairunnisa	100	100	100
31.	Tangguh Putra Hengki	42	87	64
	Nilai rata-rata	87	91	89
	Standar Deviasi	13	9	10

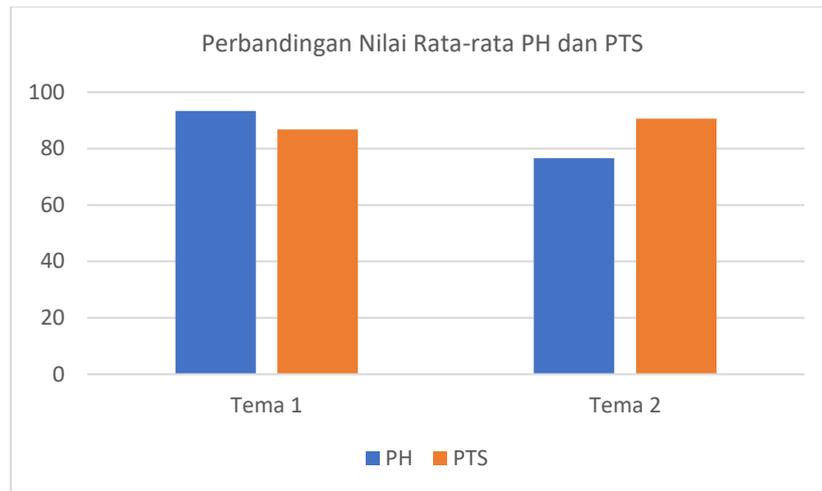
Berdasarkan tabel di atas, untuk penilaian tengah semester tema 1 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 90 mencapai 52%. Di penilaian tengah semester tema 2 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 90 hanya mencapai 55%, terdapat kenaikan nilai sebesar 3%. Untuk nilai rata-rata penilaian harian tema 1 dan 2 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 90 sebanyak 52%. Jika di lihat dari nilai rata-rata nilai PTS tema 1 mencapai 87 dan nilai rata-rata PTS tema 2 mencapai 91.



Berdasarkan grafik di atas, nilai PTS tema 2 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai PTS tema 1, ada peningkatan perolehan nilai hasil PTS. Peningkatan nilai perolehan dari 52% naik menjadi 55% untuk nilai ≥ 90 . Di PTS tema 2 nilai hasil belajar anak lebih tinggi disebabkan anak sudah lebih siap dan mempunyai pengalaman sudah pernah mengerjakan soal-soal di tema sebelumnya.

4.3. Tabel Perbandingan Nilai Rata-rata PH dan PTS Tema 1 dan 2

No	Tema	PH	PTS
1.	Tema 1	93,39	87
2.	Tema 2	77	91



Berdasarkan grafik di atas, nilai rata-rata tema 1, nilai PH lebih tinggi dibandingkan dengan nilai PTS, sedangkan di tema 2, nilai PTS lebih tinggi dibandingkan dengan nilai PHnya. Hal ini disebabkan nilai hasil belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal anak.

KKM yang diterapkan di sekolah Hikari untuk 5 mata pelajaran dalam tema yaitu IPA, Bahasa Indonesia dan PKN masing-masing adalah 75, sedangkan untuk KKM IPS dan SBDP adalah 70, dari tes tema 1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata KKM untuk ke 5 mata pelajaran tersebut berdasarkan KD yang diujikan sebagai berikut:

4.4. Tabel Nilai KKM Berdasarkan Kompetensi Dasar

No	Keterangan	Mata Pelajaran				
		IPA	PKN	Bahasa Indonesia	IPS	SBDP
1.	Tema 1					
	Kompetensi Dasar	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1
	KKM	75	75	75	70	70
	Rata-rata	89	84	95	79	85
2	Tema 2					
	Kompetensi Dasar	3.2	3.2	3.2	3.3	3.2
	Rata-rata	98	91	98	88	79

Dari Tabel terlihat perolehan nilai rata-rata KKM berdasarkan KD di kelas 5B lebih tinggi dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk ke 5 mata pelajaran. Untuk standar penilaian di Sekolah Hikari dibagi menjadi 4 skala yaitu:

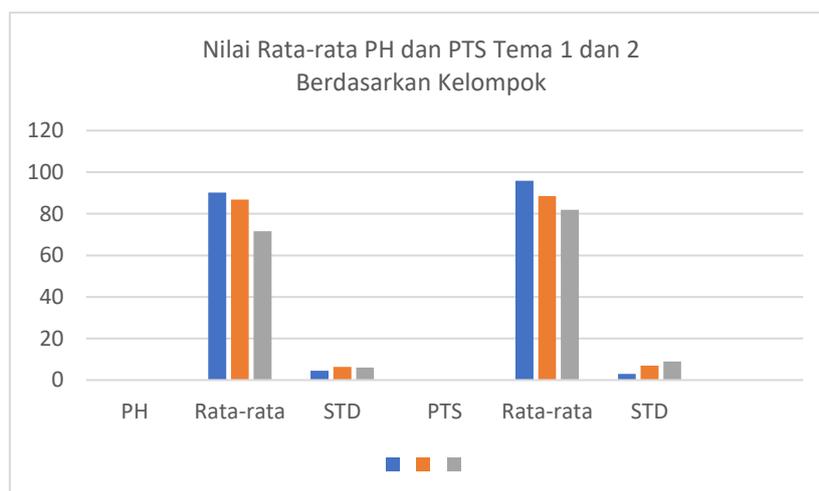
4.5. Tabel Standar Nilai

No	Skala	Predikat
1.	92-100	A
2.	83-91	B
3.	75-82	C
4.	< 75	D

Berdasarkan kemampuan peserta didik maka dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok dengan kemampuan tinggi, menengah, dan bawah, diperoleh nilai rata-rata untuk nilai PH dan PTS tema 1 dan 2 sebagai berikut:

4.5. Tabel Rata-rata Nilai PH dan PTS Tema 1 dan 2 Berdasarkan Kelompok

No	Keterangan	Kelompok		
		Atas	Menengah	Bawah
	PH			
1.	Rata-rata	90,25	87	72
	STD	4	6	6
2.	PTS			
	Rata-rata	96	89	82
	STD	3	7	9



Berdasarkan grafik terlihat nilai rata-rata PTS untuk ke 3 kelompok, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai PH. Dari tabel dan grafik juga terlihat adanya kenaikan perolehan nilai bagi ke 3 kelompok, hal ini disebabkan peserta didik sudah lebih siap, sudah mempunyai pengalaman dalam mengerjakan soal-soal tema sebelumnya dan juga adanya bentuk pengulangan soal.

4.2. Pembahasan

Dari data yang diperoleh hasil belajar anak dengan menggunakan aplikasi *google form* dan tes manual secara *online* tidak memperlihatkan hasil yang tidak jauh berbeda, hal ini disebabkan hasil belajar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Clark dalam Sudjana (2010), yang mana faktor internal 70% sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar anak. Hal yang sama diutarakan oleh Slameto (2010) dan Syah (2008) bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar anak. Faktor Internal, faktor psikologis peserta didik yang meliputi intelegensi, minat, bakat kematangan dan kesiapan mempengaruhi hasil belajar. Begitu pun dengan faktor kondisi kesehatan peserta didik, ketika tes kondisi peserta didik dalam kondisi *fit* hasil belajar akan maksimal. Begitu pun dengan faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial dan faktor pendekatan belajar, mempengaruhi hasil belajar anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Studi kasus mengenai perbandingan evaluasi hasil belajar dengan tes menggunakan *google form* dan tes manual secara daring telah dilakukan, beberapa simpulan dapat ditarik sebagai berikut:

- Hasil belajar anak tidak dipengaruhi oleh jenis tes yang digunakan, karena hasil tes dengan tes menggunakan aplikasi *google form* dan dengan tes manual secara *online* memperlihatkan nilai hasil belajar yang tidak jauh berbeda.
- Kekhawatiran akan anak tidak jujur dalam mengerjakan tes dengan menggunakan aplikasi *google form* sangat tidak mendasar. Apapun bentuk tes yang dijalani, faktor internal yaitu psikologis dan kesehatan, serta eksternal seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat sangat mempengaruhi nilai hasil belajar anak.

5.2. Saran

Sebaiknya selama pembelajaran daring bentuk tes dengan menggunakan aplikasi *google form* kembali digunakan oleh SD Hikari. Penggunaan aplikasi *google form* memudahkan guru dalam merekap hasil tes siswa dan mempersingkat waktu dalam mengoreksi soal serta menghemat dalam penggunaan kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono (2006), *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta Rineka Cipta.
- Haryanto (2020), *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, Yogyakarta, UNY Press.
- Syah, Muhibbin (2015), *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sesana (2020), *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan PaT Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku* Jurnal Balai diklat keagamaan Denpasar Vol. 3.
- Sukiman (2012), *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta. Insan Madani.
- Slameto (2010), *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta Rineka Cipta.
- Ratna wulan, Rusdiana, (2015), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, Pustaka Setia.